

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan industri terbesar didunia sedangkan bagi negara Indonesia pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang mampu menghasilkan devisa bagi negara. Pariwisata merupakan kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga/istirahat, menunaikan tugas dan berjiarah. Pada dasarnya dunia pariwisata merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jasa/ pelayanan dan bertujuan untuk memberi keuntungan yang optimal bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*). Tetapi dalam pengembangan usaha pariwisata ini harus ada upaya pelestarian lingkungan agar pengusaha wisata dapat berkelanjutan.

Bukit Caringin Tilu merupakan salah satu asset yang dimiliki Kabupaten Bandung, memiliki lokasi yang terjangkau dari pusat kota Bandung, keadaan alam yang masih asri, udara segar dan keindahan *city view* mendukung kegiatan-kegiatan pariwisata. Dengan potensi alam yang dimiliki Caringin Tilu ini maka tidak sedikit orang yang berkunjung ke kawasan tersebut untuk berekreasi sehingga daerah ini ramai dikunjungi wisatawan.

Tanpa didukung suatu tatanan serta pengembangan yang baik, tidak menutup kemungkinan akan timbul suatu masalah yang serius bagi kelangsungan kawasan ini dan dapat merusak kelestarian alam dalam jangka panjang, dengan

fasilitas yang tidak tersedia seperti tempat sampah dan WC umum maka permasalahan diatas akan menimbulkan kerusakan ekosistem alam. Mengingat Bukit Caringin Tilu yang berada di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung ini termasuk pada Kawasan Bandung Utara (KBU). KBU merupakan suatu wilayah yang dikembangkan sebagai Kawasan Lindung atau Kawasan Konservasi berlandaskan pada kebijakan pemerintah provinsi dan kabupaten diantaranya:

1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1 tahun 2008 tentang Pengendalian Pemanfaatan ruang Kawasan Bandung Utara, Secara administratif KBU berada di wilayah administrasi Kabupaten Bandung diantaranya kecamatan Cimenyan.
2. Rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung tahun 2007, Cimenyan merupakan salah satu wilayah resapan air di Bandung Utara dan termasuk kawasan lindung.

Kawasan lindung adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah dan budaya bangsa guna kepentingan pembangunan yang berkelanjutan.

Oleh karena itu dalam pemanfaatan jasa lingkungan untuk kepentingan wisata alam, perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan pariwisata alam yakni konservasi, edukasi, ekonomi, rekreasi dan peran / partisipasi masyarakat sehingga sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 1 tahun 2008 dalam pasal 11 Pemanfaatan ruang kawasan lindung di KBU dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan ruang harus tetap mempertahankan fungsi kawasan lindung/konservasi;

- b. Wilayah-wilayah yang layak dan potensial dikembangkan untuk kegiatan budidaya dapat diarahkan sebagai kawasan budidaya dengan tetap mempertahankan fungsi lindung.

Keterpaduan antara kegiatan konservasi sumber daya alam dan industri wisata dapat dilakukan melalui pengembangan rekreasi alam. Rekreasi merupakan suatu kebutuhan sosial. Kawasan konservasi yang dikelola untuk rekreasi, harus menciptakan rasa penghargaan pada diri penduduk terhadap pelestarian alam.

Rekreasi alam merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan upaya konservasi sumber daya alam, pengembangan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara baik, benar, bertanggungjawab dan berkelanjutan. Berdasarkan kondisi yang demikian, judul yang relevan dengan latar belakang diatas adalah **“Bukit Caringin Tilu sebagai Kawasan Rekreasi Alam”** di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

B. Rumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengidentifikasi potensi fisik dan sosial bukit Caringin Tilu yang berada di Desa Cimenyan. Untuk itu penelitian ini diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan dan dirumuskan batasan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fisik Bukit Caringin Tilu sebagai kawasan rekreasi alam?
2. Bagaimana kondisi sosial Bukit Caringin Tilu di Desa Cimenyan?
3. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengembangan Bukit Caringin Tilu sebagai kawasan rekreasi alam?

C. Tujuan penelitian

Adapun Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui kondisi fisik Bukit Caringin Tilu sebagai kawasan rekreasi alam.
2. Mengetahui kondisi sosial Bukit Caringin Tilu di Desa Cimenyan.
3. Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengembangan Bukit Caringin Tilu sebagai kawasan rekreasi alam

D. Manfaat penelitian

1. Penulis, manfaat penulisan adalah menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman serta memiliki wawasan ilmiah mengenai kepariwisataan.
2. Pemerintah Kabupaten Bandung, manfaat penulisan adalah diketahui potensi-potensi pariwisata dan penulisan ini dapat dijadikan dasar dalam membuat model pengembangan pariwisata daerah dan sebagai rujukan strategi perencanaan pariwisata.
3. Masyarakat Desa Cimenyan, manfaat penulisan adalah sebagai sarana penumbuh rasa peduli terhadap sumber daya yang dimiliki dan menambah ilmu pengetahuan serta bahan informasi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

E. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- a) Observasi Lapangan
- b) Wawancara
- c) Studi Literatur
- d) Studi Dokumentasi

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Desa Cimenyan, Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua sampel yaitu sampel wilayah dan sampel penduduk, sedangkan teknik yang digunakan dalam penarikan sampel dilakukan dengan cara aksidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

4. Teknik Analisis Data

Analisis Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT (*Strength/Kekuatan*, *Weakness/Kelemahan*, *Opportunities/Peluang* dan *Treaths/Ancaman*).

F. Definisi Operasional

Bukit Caringin Tilu adalah daerah konservasi yang berada di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

Kawasan adalah ruang dengan fungsi utama lindung atau budidaya, yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek fungsional serta memiliki ciri tertentu

Rekreasi alam adalah kegiatan wisata yang mengutamakan upaya konservasi sumber daya alam, pengembangan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara baik, benar, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi fokus penelitian adalah Bukit Caringin Tilu yang berada di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Dimana penelitian ditempat tersebut dilakukan kurang lebih selama 3 Bulan dari tanggal 30 Mei 2008 sampai 30 Agustus 2008.

H. Sistematika penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang pengertian-pengertian dan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian dan analisis pengolahan data.

4. Bab IV Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pembahasan atas penelitian berdasarkan teori dan data yang didapat melalui wawancara serta didukung oleh kuesioner dengan pembahasan yang berupa upaya pemecahan masalah

5. Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini menguraikan tentang rangkuman penelitian yang berisi kesimpulan penelitian dan rekomendasi dalam upaya pengembangan kawasan bukit Caringin Tilu.